
ANAK PANTI ASUHAN BERHAK HIDUP SUKSES

**Pandapotan Sitompul¹, Imanuel Tarigan², Donalson Silalahi³
Riko Fridolend Sianturi⁴, Mei Veronika Sri Endang Siagian⁵,**

¹Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Santo Thomas,
Jl. Setia Budi No. 479 – F Tanjung Sari – Medan 20132,

pandapotan@ust.ac.id¹, imanuel_tarigan@ust.ac.id², donalson_silalahi@yahoo.co.id³
riko.sianturi@ust.ac.id⁴, meiveronika085@gmail.com⁴

Abstrak

Setiap anak memiliki hak yang sama untuk mencapai kesuksesan, termasuk anak-anak yang tinggal di panti asuhan. Namun, tantangan yang mereka hadapi seringkali lebih kompleks dibandingkan anak-anak yang dibesarkan dalam keluarga. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Panti Asuhan Talenta Delpita yang berlokasi di Jalan Unika Ujung Gang Sepadan I LK XX Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Metode pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode intervensi sosial. Metode intervensi sosial adalah salah satu metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka dengan tujuan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa anak panti asuhan tidak serta merta dapat dijustifikasi sebagai anak yang tidak memiliki motivasi apapun untuk sukses. Anak panti juga tidak bisa dijustifikasi sebagai anak yang bermasa depan suram. Anak panti juga tidak bisa dijustifikasi sebagai anak lemah dan tidak bisa berbuat apapun. Pada kenyataannya, mereka adalah anak-anak yang bisa berbuat lebih, memiliki potensi lebih dan mampu memperjuangkan hak kesuksesan yang ada pada dirinya, selama mereka mau dan mampu mengembangkan potensi sukses yang ada, dengan memaksimalkan motivasi dari dalam dan luar yang ada pada dirinya. Pengabdian kepada masyarakat ini menyimpulkan bahwa dengan dukungan yang tepat, anak-anak panti asuhan Talenta Delpita memiliki potensi yang sama untuk meraih kesuksesan seperti anak-anak lainnya.

Kata kunci: anak panti asuhan, kesuksesan, pendidikan, dukungan emosional, keterampilan hidup

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki hak dasar untuk tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang mendukung, terlepas dari latar belakang sosial dan ekonomi mereka. Anak-anak panti asuhan adalah kelompok rentan yang sering kali menghadapi berbagai tantangan yang dapat membatasi akses mereka terhadap pendidikan berkualitas, pengembangan diri, dan peluang untuk meraih kesuksesan di masa depan. Faktor-faktor seperti keterbatasan finansial, kurangnya dukungan keluarga inti, serta stigma sosial dapat memengaruhi kepercayaan diri dan motivasi mereka untuk mencapai potensi penuh.

Anak panti asuhan merupakan penyebutan bagi mereka-mereka yang tidak memiliki ayah-ibu (yatim piatu) atau tidak memiliki ayah atau ibu saja, dan tinggal di panti asuhan (Magdalena, Hasan Almutahar, Antonia Sasap Abao: 2014). Hal lain yang dapat dikategorikan anak panti adalah anak-anak yang kurang mampu secara ekonomi, meskipun masih memiliki ayah ibu dan tinggal di panti. (Ria Damayanti & Stefanus Soejanto Sandjaja: 2012). Anak panti adalah anak-anak yang sejatinya membutuhkan tali asih keluarga dan masyarakat (Azam Syukur Rahmatullah: 2016).

Asumsi yang terbangun di masyarakat adalah bahwa anak panti adalah anak-anak yang “terbuang” oleh keluarga, dengan berbagai alasan dan kompleksitas sebab-musabab yang menyertainya. Asumsi lain juga menyatakan bahwa anak-anak panti adalah anak-anak yang suram masa depan (madesu), karena ketidakberdayaan hidup, serta lebih banyak menggantungkan hidup pada panti asuhan (Witri Ronica: 2018).

Padahal sejatinya, anak-anak panti tidak semuanya memiliki kehidupan masa depan yang suram. Tidak sedikit anak panti yang mampu memaksimalkan potensi suksesnya. Serta mengembangkan diri menjadi pribadi-pribadi handal, dan mampu hidup layak, lepas dari bayang-bayang penderitaan hidup yang selama ini mengikuti.

Motivasi yang terbangun pada anak-anak panti yang sukses adalah motivasi yang hidup, bukan motivasi yang mati. Motivasi yang hidup adalah motivasi yang terus berkembang mensupport dari dalam dan luar pribadi anak panti, sehingga mereka terus memberdayakan diri untuk maju

menuju cita-cita yang selama ini dibangun dan terbangun dalam diri.

Lain halnya motivasi yang mati, yang tidak mampu mensupport dari dalam dan luar pribadi anak panti, yang pada akhirnya menjadikan mereka pribadi-pribadi yang mati, tidak mampu memberdayakan diri atas potensi sukses yang dimiliki.

Data menunjukkan bahwa anak-anak panti asuhan sering kali memiliki peluang yang lebih kecil untuk sukses di bidang pendidikan dan karir dibandingkan dengan anak-anak yang tumbuh di lingkungan keluarga inti. Tantangan ini menggarisbawahi pentingnya upaya bersama dari masyarakat, lembaga pemerintah, dan organisasi non-pemerintah dalam memberikan dukungan bagi anak-anak panti asuhan, baik dalam bentuk pendidikan formal maupun pelatihan keterampilan hidup. Pendekatan yang komprehensif dalam mendukung kesejahteraan anak-anak ini sangat penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya dapat bertahan, tetapi juga berkembang dan meraih kesuksesan di masa depan.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program pemberdayaan dan pendidikan anak panti asuhan merupakan langkah penting untuk membuka jalan bagi masa depan yang lebih cerah bagi mereka. Dengan memberikan akses yang lebih baik terhadap pendidikan, bimbingan karir, serta pengembangan keterampilan hidup, anak-anak panti asuhan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk meraih sukses seperti anak-anak lainnya. Dengan demikian, artikel ini akan membahas pentingnya intervensi yang tepat untuk membantu anak-anak panti asuhan mewujudkan hak mereka untuk hidup sukses, serta peran masyarakat dalam mendukung mereka mencapai tujuan tersebut.

Perkumpulan Dosen Indonesia Sorak Gema Intelektual merupakan sebuah wadah dosen yang fokus mengembangkan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Program kunjungan ke Panti Asuhan Talenta Delpita bagian dari program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen sesuai dengan visi dan misi perkumpulan.

METODE

Metode intervensi sosial adalah salah satu

metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi untuk membantu orang perorangan atau kelompok atau keluarga atau komunitas dalam konteks kehidupan sosial mereka dengan tujuan kesejahteraan bagi masyarakat tersebut.

Metode intervensi sosial ini kami lakukan dengan tujuan untuk dapat memperbaiki fungsi sosial masyarakat. Menurut Jukman Iskandar, kesejahteraan masyarakat dapat lebih mudah dicapai ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik. Maka dari itu kami menggunakan metode intervensi sosial dalam kegiatan PKM ini dengan tujuan mengatasi masalah kesejahteraan sosial masyarakat.

Dalam melaksanakan kegiatan PKM, kami menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving approach*), di mana kami menganalisis permasalahan-permasalahan yang terjadi di Panti Asuhan Talenta Delpita.

Metode ini meliputi beberapa tahapan. Menurut J. Dewey dalam metode *problem solving* meliputi beberapa tahapan yakni merumuskan masalah, menelaah masalah, mengumpulkan dan mengelompokkan data, menentukan penyelesaian masalah. Dengan melakukan metode ini diharapkan masalah yang ada di Panti Asuhan ini bisa terselesaikan dengan baik.

Pada bidang ekonomi permasalahan dalam bidang ini, panti asuhan mendapatkan donasi dari para donatur di sekitar area panti maupun sumbangan yang dilakukan secara online namun meskipun begitu ada kebutuhan yang diperlukan anak-anak yaitu sebuah kipas angin yang biasanya dipergunakan untuk mendinginkan cuaca saat panas apalagi di malam hari.

Pada bidang kesehatan dan kebersihan cukup baik, apalagi saat mengunjungi Panti Asuhan anak-anak sudah terbiasa menggunakan masker. Untuk kebersihan mungkin sedikit kurang perhatian karena tampak banyak sekali dedaunan berserakan sehingga kami memutuskan untuk melakukan kegiatan gotong-royong membersihkan Panti Asuhan yang semoga bisa memberikan inspirasi untuk semua orang terutama untuk anak-anak Panti Asuhan dan juga tentu saja untuk menambah kesadaran kami untuk lebih peduli lagi terhadap sekitar.

Kegiatan yang diselenggarakan meliputi ceramah dan pemberian sembako kepada anak-anak panti asuhan bertempat di Aula Panti Asuhan Talenta Delpita. Luaran yang dihasilkan ialah publikasi pada jurnal / Prosiding PKM CSR Vol. 7 (2024), e-ISSN: 2655-03570. Adapun yang menjadi peserta ceramah ini adalah anak-anak Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita.

Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita berdiri sejak tahun 2018 di Kota Medan. Panti ini berlokasi di Jalan Unika Ujung Gang Sepadan I LK XX Kelurahan Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Panti Asuhan ini sudah terdaftar di SKMENKUMHAM RI Nomor AHU-0005181.AH.01.04. Tahun 2018, Izin Dinas Sosial Kota Medan Nomor 465.3/48 dan Akta Notaris Nomor 01 tanggal 02 April 2018.

Panti ini memiliki visi menjadi panti asuhan yang bertalenta, membimbing dan mengarahkan insan yang lemah untuk menjadi kuat dan berprestasi, sehingga menjadi berkat bagi semua orang. Pengurus panti terdiri dari 3 orang dan anak panti asuhan berjumlah 36 orang, yaitu terdiri dari 22 putra dan 14 putri, di mana 11 anak di jenjang SD, 16 orang duduk di bangku SMP, dan 10 anak panti lainnya duduk di bangku SMA/SMK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita dilaksanakan pada bulan Juli 2024 bertempat di aula Gedung Yayasan Talenta Delpita. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi ceramah pentingnya pola pikir hidup sukses dan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister.

Kegiatan ceramah mengenai pentingnya memiliki pola pikir hidup sukses dan untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister dan sekaligus pemberian bingkisan dilakukan melalui tahapan berikut ini.

Pertama persiapan kegiatan meliputi: a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita, Medan Johor; b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita, Medan Johor; c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat); d.

Persiapan alat dan bahan serta akomodasi; e. Persiapan tempat untuk ceramah pentingnya untuk berfikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister yaitu menggunakan aula panti asuhan tersebut.

Kedua kegiatan ceramah meliputi: a. Pembukaan dan perkenalan dengan anak-anak panti asuhan Yayasan Panti Asuhan Talenta Delpita, Medan Johor yang menjadi sasaran kegiatan; b. Ceramah mengenai pentingnya untuk berfikir sukses melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta workshop pentingnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister; c. Penutupan: Pemberian bantuan bingkisan bagi Panti Asuhan, Foto bersama dengan peserta ceramah (anak panti dan pengurus), Berpamitan dengan pengurus dan anak Panti Asuhan; d. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.

Dalam ceramahnya bapak Pandapotan Sitompul dari komunitas dosen "Sorak Gema Intelektual" memberikan kisah inspiratif dari anak yatim Ketut Putra Suarhana.

Berikut ini sekilas kisah sukses Ketut Putra Suarhana yang dikutip dari tulisan Sumedi Tjahaja Purnama, Raih Sukses Setelah Ditempa di Panti Asuhan pada Berita Satu.

Hidup dengan kekurangan rasa kasih sayang orang tua, tidak menjadi sebuah panghalang bagi anak-anak panti asuhan menggapai mimpi untuk menjadi orang sukses di masa depan. Tidak sedikit anak-anak jebolan panti asuhan yang kini menjadi orang terpendang.

Beberapa contoh anak asuh panti yang mampu sukses dan menjadi contoh serta panutan bagi anak-anak panti asuhan lain, salah satunya adalah Putra Wilda. Melalui masa-masa sulit menjadi pelajaran yang sangat berharga baginya. Pria kelahiran 10 September 1977 ini sudah akrab dengan hidup susah, ditambah lagi sepeninggal ayahnya di tahun 1988, menambah kesulitan bagi kehidupannya beserta keluarga.

Berikut gambar sosok Ketut Putra Suarhana sebagaimana terlihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 Ketut Putra Suarhana, Anak Yatim, Pemilik Sejumlah Lembaga Pendidikan dan Latihan Pariwisata serta Beberapa Hotel Berbintang

Membantu sang Ibu mencari nafkah untuk kebutuhan sehari-hari. Bahkan Putra sempat menjadi seorang sopir angkot (angkutan kota), mengamen untuk membiayai sekolahnya sendiri. Dari situ ia bertekad, tidak akan hidup seperti ini terus menerus, harus berubah menjadi lebih baik.

Semenjak ia duduk di bangku SMU, Putra mulai memberanikan diri untuk memulai usahanya. Kala itu dia membuka usaha salon mobil keliling. Selepas masa sekolah, Putra juga berwirausaha membuat tabloid yang dijual cuma-cuma saat itu. Tabloid tersebut dibuat bersama rekan-rekannya di komunitas di daerah Cinere. Usaha tersebut dapat terbilang cukup sukses karena banyak orang tertarik memasang iklan.

Perjuangannya dalam mengubah nasib hidup memang bisa dibilang tidaklah mudah dan penuh problematika yang harus dihadapi. Tapi semua dijalani dengan sabar dan tekun, karena dia yakin suatu saat pasti akan ada jalan, yang bisa membawanya kepada kesuksesan.

Hingga suatu ketika dia berniat melakukan riset untuk mencari peluang usaha yang akan dijalannya. Riset yang telah dijalannya selama 1 tahun akhirnya membuahkan hasil. Ide yang dia dapatkan dari hasil pemikiran dan penelitiannya adalah usaha sebuah minuman teh namun yang berbeda adalah konsep penjualan teh tersebut. Teh ini dibuat menggunakan konsep untuk usaha kemitraan. Yang dimaksud kemitraan di sini adalah, masyarakat yang ingin menjual produk tehnya bisa menjadi mitra dan mendapatkan semua fasilitas atau alat produksi dari teh tersebut. Usaha teh milik

Putra ini dinamai dengan Goodtea.

Hari demi hari dilewatinya dengan harapan dan tantangan yang datang silih berganti. Buah dari kesabarannya mampu membentuk kepercayaan pada masyarakat dan kurang dari satu tahun usahanya berjalan. Mitra yang tergabung hampir mencapai 1000 booth di seluruh Indonesia.

Begitu pula perjalanan hidup yang menarik dan mampu menginspirasi banyak anak bangsa. Pemilik sejumlah lembaga pendidikan dan latihan pariwisata serta beberapa hotel berbintang, Ketut Putra Suarhana. Hidup dengan 12 bersaudara, si bungsu Suarhana akhirnya menjadi anak panti asuhan, di daerah Melaya, Jembrana.

Panti Asuhan sudah dianggap sebagai tempat kelahiran kedua baginya. Selama menjalani kehidupan di panti asuhan, ia dididik untuk disiplin dan hidup dengan teratur. Mulai dari makan, bermain hingga jam tidur semuanya sudah tersusun rapi dan terjadwal oleh para pengurus dan pengasuh panti asuhan. Suarhana menyelesaikan pendidikannya hingga tamat SLTA.

Kehidupan di masa SMA, Suarhana menjalani pekerjaan sebagai juru foto dan mulai mendapatkan pendapatan sendiri. Setelah lulus SMA Suarhana mendapatkan beasiswa akademi pariwisata Denpasar dan mulai pekerjaan sambilannya sebagai pembersih kolam di Sanur Beach Hotel, lalu menjadi *bell boy*. Karirnya pun terus meningkat sampai sempat menjadi *reservation manager*, sesuai dengan kinerja yang ditunjukkan kepada pihak hotel.

Tidak hanya menjadi pegawai di hotel, profesi sebagai Dosen pun sempat ia jalani, di Balai Pendidikan dan Latihan Pariwisata (BPLP) di Nusa Dua dan juga mengajar di Kerta Wisata. Berpedoman dari semua pengalaman hidupnya, ia dibantu dengan rekan-rekan tenaga pengajar dari BPLP Bali, mendirikan lembaga yang khusus memberikan latihan tenaga profesional di bidang perhotelan dan pariwisata, yakni Mapindo (Manajemen Pariwisata Indonesia).

Hidup di panti asuhan mengajarkannya pantang menyerah dan tangguh menghadapi tantangan. Pengasuh yang tegas dan jadwal yang ketat ternyata membawa dampak yang positif yang kini ia rasakan dampaknya. Yang mungkin ia tidak akan ia dapatkan jika kehidupan yang ia jalani seperti anak pada umumnya,

Seberkas kisah perjalanan dari anak panti asuhan menuju kesuksesan, mampu membuat kita tersadar dan terinspirasi bahwa sebuah kesuksesan mampu dicapai dari mana saja. Karena semua tergantung dari usaha yang kita lakukan disertai dengan doa serta kesabaran dan keyakinan kepada yang maha kuasa, semua akan indah pada waktunya.

Kapiler Indonesia percaya bahwa semua adik panti asuhan pasti mempunyai mimpi yang ingin mencapainya. Di situlah kita semua bisa berperan sebagai pendukung agar adik-adik panti mampu menggapai mimpinya. Melalui Kapiler Indonesia, marilah jadi pribadi yang aktif dalam berbuat baik di dunia ini.

Dalam ceramahnya, bapak Pandapotan Sitompul juga menyampaikan Kisah Sukses Mantan Anak Asuh Panti Asuhan Atap Langit.

Panti Asuhan Atap Langit memiliki banyak kisah sukses dari mantan anak asuh yang berhasil meraih cita-cita mereka setelah mendapatkan perhatian dan pendidikan di panti asuhan ini. Kisah-kisah ini inspiratif dan memotivasi banyak orang untuk peduli dan mendukung Panti Asuhan Atap Langit. Berikut adalah beberapa kisah sukses mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit.

Kisah Sukses di Bidang Pendidikan

Salah satu mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit, Maria, berhasil meraih gelar sarjana dalam bidang pendidikan. Setelah lulus, Maria memutuskan untuk kembali ke panti asuhan dan menjadi seorang guru. Dengan pengalaman hidupnya yang sulit dan pengajaran yang penuh kasih sayang, Maria memberikan inspirasi kepada anak-anak lain untuk menggapai impian mereka melalui pendidikan.

Kisah lainnya adalah tentang Rudi, seorang mantan anak asuh yang kini menjadi seorang dokter. Rudi dulu bermimpi ingin menyelamatkan nyawa orang lain setelah melihat penderitaan yang dialami oleh teman-teman sebayanya di panti asuhan. Dengan tekad dan dukungan dari para pengasuh di panti asuhan, Rudi berhasil mengejar cita-citanya dan sekarang ia telah menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang.

Kisah Sukses Dalam Dunia Seni

Beberapa mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit juga telah mencapai kesuksesan dalam

dunia seni. Misalnya, Lisa, yang kini menjadi seorang penari profesional. Lisa mulai berlatih tari di panti asuhan dan dengan dukungan dan bimbingan yang diberikan, ia berhasil meraih prestasi di berbagai kompetisi tari. Sekarang, ia menjadi bagian dari sebuah grup tari terkenal dan menginspirasi banyak anak-anak di panti asuhan untuk mengejar *passion* mereka di bidang seni.

Kisah lainnya adalah tentang Dian, seorang mantan anak asuh yang kini menjadi seorang penyanyi terkenal. Dian memiliki bakat menyanyi sejak kecil dan dengan dukungan dari para pengasuh di panti asuhan, ia mengasah bakatnya dan mengikuti berbagai kompetisi musik. Kini, Dian telah merilis beberapa album dan menggelar konser di berbagai tempat. Kisah suksesnya menjadi inspirasi bagi banyak orang dalam bidang seni, lagu dan banyak anak-anak di panti asuhan yang memiliki impian serupa.

Kisah Sukses dalam Dunia Bisnis

Beberapa mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit juga telah mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis. Contohnya adalah Andi, yang kini menjadi seorang pengusaha sukses di bidang kuliner. Andi belajar memasak dan mengelola usaha kuliner di panti asuhan. Dengan tekad dan keterampilan yang ia peroleh, ia memulai usaha kecil-kecilan dan berhasil mengembangkannya menjadi sebuah restoran yang sukses. Kisah sukses Andi menginspirasi anak-anak di panti asuhan untuk memiliki semangat dan keberanian dalam mencapai impian mereka di dunia bisnis.

Kisah Sukses dalam Membantu Masyarakat

Bukan hanya di bidang karier, beberapa mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit juga telah mencapai kesuksesan dalam membantu masyarakat. Misalnya, Anisa, yang kini menjadi seorang pekerja sosial. Anisa merasakan sendiri penderitaan dan kesulitan yang dialami oleh anak-anak di panti asuhan, dan itulah yang mendorongnya untuk menjadi pekerja sosial. Sekarang, ia bekerja di berbagai proyek sosial dan membantu anak-anak yang kurang beruntung untuk mendapatkan akses pendidikan dan perawatan yang mereka butuhkan.

Kisah sukses mantan anak asuh Panti Asuhan Atap Langit ini menjadi bukti bahwa dengan

dukungan yang tepat dan lingkungan yang penuh kasih sayang, anak-anak yang kurang beruntung juga memiliki potensi untuk meraih impian mereka. Panti Asuhan Atap Langit berperan penting dalam memberikan harapan dan kesempatan bagi anak-anak untuk mengubah nasib mereka dan mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang.

Dengan lebih banyak dukungan dari masyarakat dan donatur, Panti Asuhan Atap Langit dapat terus memberikan perlindungan, pendidikan, dan harapan bagi anak-anak yang membutuhkan. Bersama-sama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik untuk mereka dan memberikan kesempatan yang setara untuk semua anak.

Berikut ini adalah gambar kegiatan ceramah yang disampaikan Dr. Pandapotan Sitompul, M.M. sebagaimana terlihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Ceramah “Anak Panti Asuhan Berhak Hidup Sukses” oleh Dr. Pandapotan Sitompul, M.M.

Setelah selesai acara ceramah dan sesi tanya jawab dengan topik “Anak Panti Asuhan Berhak Hidup Sukses”, acara dilanjutkan dengan pemberian bantuan bingkisan sembako bagi anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita. Berikut ini adalah gambar 3 dimana dosen yang tergabung dalam komunitas dosen “Sorak Gema Intelektual” terlihat memberikan bantuan sembako kepada anak-anak di Panti Asuhan Yayasan Talenta Delpita.



Gambar 3 Pemberian Sembako Oleh Komunitas Dosen “Sorak Gema Intelektual” Medan kepada Panti Asuhan Talenta Delpita yang Diterima Oleh Ketua Yayasan Talenta Delpita Bapak Faigilala Buulolo, S.Kom

2. Sasaran

Kegiatan workshop pendidikan mengenai pentingnya untuk berfikir sukses dalam melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister ini ditujukan pada anak panti asuhan. Sebanyak kurang lebih 36 anak terlibat dalam kegiatan ini dan mereka tersebar dalam berbagai tingkatan kelas.

3. Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah: a. Anak Panti Asuhani diberikan ceramah pendidikan mengenai pentingnya untuk berfikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister; b. Dari hasil ceramah, anak anak memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari siswa/siswi diantaranya : a. Mengapa penting untuk memiliki cita cita tinggi?; b. Bagaimana cara menjadi orang sukses?; c. Bagaimana sebaiknya yang dilakukan agar dapat sukses?; d. untuk mengevaluasi tingkat pemahaman siswa/siswi terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan

siswa/siswi dipersilahkan untuk menjawab. Siswa/siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi.

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah: a. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa ceramah mengenai pentingnya untuk berpikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan anak anak tentang pentingnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran anak anak akan pentingnya untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister; b. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada anak anak sebagai generasi muda agar ikut aktif melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister; c. Perkumpulan Dosen Indonesia Sorak Gema intelektual semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi muda.

4. Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan ceramah pendidikan tentang pentingnya untuk berfikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister anak anak panti asuhan secara umum berjalan dengan lancar. Pengurus Panti asuhan membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta ceramah merupakan anak anak panti Asuhan. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah satu ruangan aula Panti Asuhan.

Sebelum melakukan kegiatan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pengertian sukses, karakteristik seseorang yang menjadi sukses. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi mengenai pentingnya untuk berpikir sukses dan melanjutkan pendidikan ke Sarjana dan Magister. Selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 60 menit dan di akhir sesi

pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan adalah usia anak-anak yang relatif masih muda, sehingga perlu tenaga ekstra untuk membuat anak-anak tetap memperhatikan pemberian materi.

5. Keberlanjutan Program

Kegiatan ceramah pendidikan tentang pentingnya untuk berfikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister di Panti asuhan Talenta Delpita terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait pendidikan Bahasa Inggris. Pengurus Panti asuhan juga mengharapkan akan adanya kegiatan yang berkelanjutan sehingga semakin dapat meningkatkan pengetahuan anak-anak Panti Asuhan.

6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah: a. Kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara kontinyu untuk meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan para anak panti asuhan terutama mengenai pentingnya untuk berpikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister; b. Diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki pengalaman, dana dalam melanjutkan Pendidikan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister.

Pada akhir program tim yang melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan foto bersama anak Panti Asuhan Talenta Delpita. Berikut ini adalah gambar foto bersama Perkumpulan Dosen Indonesia Sorak Gema Intelektual bersama dengan anak yatim piatu di Panti

Asuhan Talenta Delpita sebagaimana terlihat pada gambar 4 berikut ini.



Gambar 4 Foto Bersama Anak Panti Asuhan Talenta Delpita dengan Tim Dari Perkumpulan Dosen Indonesia Sorak Gema Intelektual

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa anak panti tidak serta merta dapat dijustifikasi sebagai anak yang tidak memiliki motivasi apapun untuk sukses. Anak panti juga tidak bisa dijustifikasi sebagai anak yang bermasa depan suram. Anak panti juga tidak bisa dijustifikasi sebagai anak lemah dan tidak bisa berbuat apapun. Pada kenyataannya, mereka adalah anak-anak yang bisa berbuat lebih, memiliki potensi lebih dan mampu memperjuangkan hak kesuksesan yang ada pada dirinya, selama mereka mau dan mampu mengembangkan potensi sukses yang ada, dengan memaksimalkan motivasi dari dalam dan luar yang ada pada dirinya.

Panti Asuhan Talenta Delpita Medan adalah sebuah Panti Asuhan yang didirikan di wilayah dengan dikelilingi oleh perumahan warga. Panti Asuhan ini berlokasi di Jl. Unika Ujung Gang Sepadan I LK XX Kelurahan Kwala Bekala, Kecamatan Medan Johor Kota Medan. Terletak di pemukiman rumah warga namun posisi Panti Asuhan berada di pinggir jalan sehingga dapat memudahkan pengunjung untuk menemui lokasi

Panti Asuhan ini. Panti Asuhan ini merupakan Panti Asuhan yang kami targetkan untuk melaksanakan kegiatan PKM kelompok.

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan sarana bagi dosen dan mahasiswa di Universitas Katolik Santo Thomas untuk berperan mencerdaskan anak bangsa serta memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan dan meningkatkan program-program perekonomian, pendidikan, dan sosial untuk masyarakat sekitar baik untuk waktu jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam melaksanakan PKM ada beberapa kegiatan yang dilakukan seperti observasi, survey lokasi dan sosialisasi hingga penyaluran bantuan. Kami menjalankan program-program yang telah ditetapkan sebagai program kegiatan yang kemudian diberikan jadwal untuk masing-masing pelaksanaan program kegiatan.

Dalam aspek sosial dan kebersihan kemasyarakatan kami mencoba melakukan kontak sosial agar lebih dekat dengan anak-anak dan pengurus di panti asuhan dan ikut memberikan pemahaman kepada anak-anak panti asuhan untuk memulai membangun kebiasaan bersih yang lebih ekstra.

Dalam aspek ekonomi kami mencoba membantu meringankan beban anak-anak di panti asuhan yang kami targetkan dengan memberikan sedikit dana santunan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya untuk berpikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister di panti Asuhan Talenta Delpita telah terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya untuk berfikir sukses dan melanjutkan jenjang pendidikan ke Sarjana dan Magister di panti Asuhan Talenta Delpita mendapatkan respon yang antusias dari para anak panti asuhan Talenta Delpita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti sampaikan kepada Bapak Faigilala Bulolo, S.Kom. sebagai Ketua Pembina Yayasan Talenta Delpita, yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti dan tim, sehingga pelaksanaan program Pengabdian Kepada

masyarakat ini dapat berlangsung tertib dan lancar.

REFERENSI

- Boediman Hardjomarsono. Pengertian, Ruang Lingkup, dan Studi Intervensi Sosial. Artikel diakses dari <http://repository.ut.ac.id/4574/1/SOSI4304-MI.pdf>
- Damayanti, Ria, Stefanus Soejanto Sandjaja, *Gambaran Forgiveness pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan*, Jurnal Noetic Psychology, Volume 2 Nomor 2, Juni-Desember 2012, ISSN : 2088-0359
- Jusman Iskandar, Beberapa Keahlian Penting dalam Pekerjaan Sosial (Bandung: STKS,1994), h. 89
- Magdalena, Hasan Almutahar, Antonia Sasap Abao, Pola Pengasuhan Anak Yatim Terlantar dan Kurang Mampu di Panti Asuhan Bunda Pengharapan, Diterbitkan pada Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS-2014
- Rahmatullah, Azam Syukur, Menggali Nilai-nilai "Pendidikan Tali Asih" Melalui Tradisi Ahlen di Kecamatan Kalijambe Sragen Jawa Tengah, Diterbitkan pada Jurnal Epistemé, Vol. 11, No. 2, Desember 2016, DOI: 10.21274/epis.2016.11.2.289-310, STAIN Tulung Agung, Terakreditasi B
- Ronica, Witri, *Gambaran Diri Anak Panti Asuhan dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Pendidikan, Universitas Syiah Kuala Darusalam Banda Aceh, 2018
- Sumedi Tjahaja Purnama, Raih Sukses Setelah Ditempa di Panti Asuhan, Berita Satu, Minggu, 25 Agustus 2013. Artikel diakses dari: <https://www.beritasatu.com/news/133904/raih-sukses-setelah-ditempa-di-panti-asuhan>